

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Terdapat perbedaan pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik dengan pembelajaran biasa terhadap kemampuan konsep matematis siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis data menggunakan ANAKOVA dimana  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dan konstanta regresi hasil dari perlakuan PMR lebih besar dari pembelajaran biasa/konvensional di mana  $R^2$  (indeks determinan) kelas PMR  $> R^2$  kelas Biasa ( $0,988 > 0,141$ ), jika dalam bentuk persentase, PMR mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebesar 98,8% sedangkan pembelajaran Biasa 14, 1%.. Hal ini menandakan bahwa pengaruh PMR lebih besar dari pembelajaran biasa/konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Terdapat perbedaan pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik dengan pembelajaran biasa terhadap motivasi belajar matematika siswa Hal ini terlihat dari hasil analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dimana nilai mean angket awal untuk kelas Biasa dan kelas PMR yaitu 15,50 dan 45,50 serta nilai mean angket akhir untuk kelas Biasa dan kelas PMR yaitu 23,12 dan 37,88. Hal ini menandakan bahwa pengaruh PMR lebih besar dari pembelajaran biasa/konvensional terhadap motivasi belajar matematika siswa.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Guru
  - a. Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang baik digunakan untuk pembelajaran matematika terkhusus dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar matematika siswa.
  - b. Pembelajaran menggunakan pembelajaran matematika realistik lebih efektif diterapkan jika guru menyediakan perangkat pembelajaran yang mendukung siswa untuk aktif seperti buku guru/siswa, RPP, LAS, dan media yang digunakan.
  - c. Guru harus lebih inovatif mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ruang lingkup pengetahuan siswa.

## 2. Bagi peneliti lain

- a. Dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran biasa sebagai pembandingnya. Untuk peneliti selanjutnya, ada baiknya jika membandingkan PMR dengan pembelajaran lain.
- b. Penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar matematika siswa pada materi Koordinat Kartesius. Disarankan untuk peneliti lain, menggunakan materi lain/variabel lain seperti penalaran matematis, kemampuan pemecahan masalah matematis, komunikasi matematis, kemampuan berpikir kreatif, dll.

